



DIDUGA BERISI BOM WAKTU

Terpasang di Pohon Mangga di Kotabaru

YOGYA (KR) - Sebuah benda yang semula diperkirakan sebagai 'bom waktu', Jumat (2/12) pukul 10.30 WIB sempat menggegerkan warga di sekitar Jl Nyoman Oka, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta. Benda tersebut dipasang di pohon, persis di depan Gedung Bimo, Jl Nyoman Oka No 30, Kotabaru, Yogyakarta. Unit Jihandak Sat Brimob Polda DIY yang dipimpin Iptu DH Supraba langsung mendatangi TKP untuk melakukan 'penjinakan'. Sementara itu, Kapoltabes Yogyakarta Kombes Pol Drs Condro Kirono SH MM dan Kapolsektabes Gondokusuman, Yogyakarta AKP Beja WTP memimpin langsung upaya penyisiran dan pengamanan.

Benda yang semula diyakini sebagai 'bom waktu' itu pertama kali diketahui oleh saksi Harso (32) warga Klaten, yang sehari-hari bekerja sebagai tukang becak. Saat itu, saksi bersama rekan-rekan seprofesi yang lain sedang ngobrol di sekitar TKP. Tiba-tiba pandangan Harso tertuju kepada sebuah benda yang memunculkan cahaya hijau dan berkedip-kedip di sebuah pohon mangga, persis di depan Gedung Bimo. Saksi kemudian melaporkan hal itu kepada Satpam Gedung Bimo, Ngadikan (45). Selanjutnya masalah itu dilap-

orkan ke Polsektabes Gondokusuman, Yogyakarta dan Sat Brimob Polda DIY.

Unit Jihandak Sat Brimob Polda DIY yang dipimpin Iptu DH Supraba langsung mendatangi TKP untuk mengamankan benda tersebut. Petugas membutuhkan waktu sekitar setengah jam untuk 'nggethel' benda itu yang dipasang di pohon mangga. Setelah berhasil diturunkan, selanjutnya benda itu dibawa ke Mako Sat Brimob Polda DIY di Baciro, Yogyakarta. Setelah diurai, benda tersebut berisi 4 baterai ma-

sing-masing 1,5 volt, bolam 2,5 watt, resistor, dan saklar. "Tidak ada kandungan bahan peledak di dalam kotak itu," jelas Iptu DH Supraba.

Iptu DH Supraba menjelaskan, pihaknya masih melakukan penyelidikan atas keberadaan benda itu. Apakah benda itu sengaja dipasang untuk keperluan tertentu atau memang dimaksudkan untuk mengganggu stabilitas keamanan. Di dalam kotak tersebut tertulis kalimat yang bisa dijadikan materi penyelidikan. Kalimat yang dimaksud 'karena bumi

berputar pada sumbu yang membutuhkan waktu 25,784 tahun untuk terjadinya putaran penuh. Bintang-bintang bergeser perlahan di langit dan saat terbit dan tenggelam berubah-ubah sepanjang tahun'.

Sementara itu, Kapoltabes Yogyakarta Kombes Pol Drs Condro Kirono SH MM didampingi AKP Beja WTP menjelaskan, terlepas benar-tidaknya adanya ancaman bom, setiap laporan harus segera ditindaklanjuti. Mengenai barang yang dipasang di depan Gedung Bimo, Condro Kirono menjelaskan berupa kotak yang di dalamnya berisi baterai, resistor, dan rentetan kabel. Tetapi saat dilakukan penguraian di Mako Sat Brimob Polda DIY di Baciro, diketahui barang tersebut tidak mengandung bahan peledak. "Petugas sedang menyelidiki latar belakang dan motif dipasangnya benda tersebut di depan Gedung Bimo," jelas Condro Kirono. (Hrd)-d



KRI-HARYADI

Petugas Unit Jihandak Sat Brimob Polda DIY melakukan penyisiran keberadaan 'bom waktu' di Jl Nyoman Oka No 30, Kotabaru, Yogyakarta.